

## ABSTRAK

### UPAYA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT MITRA BENTALA DALAM MENGEMBANGKAN PULAU PAHAWANG TAHUN 1997-2008

Oleh

**MUHAMMAD FAJAR MAULANA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala sebagai lembaga yang *concern* dalam pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Terbentuknya lembaga ini karena adanya kesamaan rasa keprihatinan terhadap kondisi sumber daya alam wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Provinsi Lampung yang mulai terancam keberadaannya. Seperti halnya yang terjadi di Pulau Pahawang dimana LSM Mitra Bentala mengambil peran yang sangat besar dalam konservasi alam menjadikannya sebagai objek wisata, sehingga dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah Upaya Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Dalam Mengembangkan Pulau Pahawang Tahun 1997-2008.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja peran, upaya dan kontribusi LSM Mitra Bentala dalam pengembangan Pulau Pahawang dengan menggunakan metode sejarah (historis) dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dua narasumber langsung dari pihak LSM Mitra Bentala, studi pustaka, dokumentasi dan observasi.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada awalnya pulau Pahawang yang terbengkalai dan terbelakang dilihat dari banyaknya praktik ilegal yang merusak biota laut khususnya terumbu karang beserta perusakan hutan *Mangrove*, kondisi ini perlahan menuju perbaikan hingga menjadi sebuah destinasi wisata setelah LSM Mitra Bentala hadir disana. Banyak upaya LSM Mitra Bentala dalam membangun Pulau Pahawang dengan berbagai program seperti konservasi alam, pembangunan sarana prasarana, dan *Stakeholder* dalam Pemberdayaan Masyarakat. LSM Mitra Bentala adalah penggagas sekaligus pihak yang mendampingi masyarakat Pulau Pahawang menjadi sebuah wisata yang terkenal di Lampung maupun luar Lampung.

**Kata Kunci : LSM Mitra Bentala, Pulau Pahawang, Konservasi Alam**

**ABSTRACT****THE EFFORTS OF THE NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION  
MITRA BENTALA IN DEVELOPING PAHAWANG ISLAND VILLAGE  
1997-2008***By***MUHAMMAD FAJAR MAULANA**

*This research is motivated by the presence of the Mitra Bentala Non-Governmental Organization as an institution concerned in the management of coastal areas and small islands. The formation of this institution was due to a shared sense of concern for the condition of natural resources in coastal areas and small islands in Lampung Province which are starting to be threatened. As happened on Pahawang Island where the Mitra Bentala NGO took a very large role in nature conservation making it a tourist attraction, so that it can be formulated in this study is the Efforts of the Mitra Bentala Non-Governmental Organization in Developing Pahawang Island in 1997-2008. This study aims to analyze the roles, efforts, and contributions of the Mitra Bentala NGO in the development of Pahawang Island using historical methods with heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through interviews with two sources directly from the Mitra Bentala NGO, literature review, documentation, and observation. The results obtained by researchers initially showed that Pahawang Island was neglected and underdeveloped, seen from the many illegal practices that damaged marine biota, especially coral reefs and the destruction of Mangrove forests. This condition slowly improved until it became a tourist destination after the Mitra Bentala NGO was present there. Many efforts by the Mitra Bentala NGO in developing Pahawang Island with various programs such as nature conservation, infrastructure development, and Stakeholders in Community Empowerment. The Mitra Bentala NGO is the initiator and the party that accompanies the Pahawang Island community to become a famous tourist destination in Lampung and outside Lampung.*

**Keyword: Mitra Bentala NGO, Pahawang Island Village, Nature Conservation**